



PENALARAN

Sarita Candra Merida

Berpikir

Adalah proses yang membentuk representasi mental baru melalui transformasi informasi oleh interaksi kompleks dari atribusi mental yang mencakup pertimbangan, pengabstrakan, penalaran, penggambaran, pemecahan masalah logis, pembentukan konsep, kreativitas dan kecerdasan

Jenis Berpikir

1. Berpikir adalah kognitif. Terjadi secara internal dalam pemikiran, namun keputusan diambil lewat perilaku
2. Berpikir adalah proses yang melibatkan beberapa manipulasi pengetahuan dalam sistem kognitif.
3. Berpikir bersifat langsung dan menghasilkan perilaku yang memecahkan masalah atau langsung pada solusi

Pembentukan Konsep

Pembentukan konsep berhubungan dengan pengasahan sifat yang sesuai dengan kelas objek atau ide.

Konsep → Penggambaran mental, ide, atau proses

Asosiasi

- Prinsip asosiasisme :
 1. Memperkuat pasangan tepat dari sebuah stimulus dengan respon yang mengidentifikasikannya.
 2. Non penguatan (bentuk hukuman) pasangan yang tidak tepat dari sebuah stimulus dengan respon untuk mengidentifikasikannya sebagai konsep

Pengujian Hipotesis

1. Pemindaian simultan : Partisipan mulai dengan seluruh hipotesis dan mengeliminasi yang tidak dapat dipertahankan
2. Pemindaian berturut-turut : Partisipan mulai dengan hipotesis tunggal, mengembangkannya jika berhasil dan tidak berhasil, dapat menggantinya dengan hipotesis lain berdasarkan pengalaman sebelumnya
3. Pemusatan konservatif : Partisipan memformulasikan hipotesis, memilih kejadian positif sebagai fokus dan kemudian membuat urutan penyusunan kembali dengan memperhatikan ciri yang mana menjadi positif dan negatif
4. Kemungkinan fokus : Mengganti lebih dari satu ciri dalam waktu yang sama

Logika

- Penalaran Deduktif
- Penalaran Silogistik